

Abstrak

Latar belakang : Penggunaan bahan kimia sebagai larvasida telah menimbulkan resistensi, masalah kesetuhan, dan masalah lingkungan. Ekstrak daun jeruk purut (*Citrus hystrix*) sebagai biolarvasida *Aedes aegypti* dapat digunakan sebagai alternatif larvasida. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektifitas ekstrak daun jeruk purut (*Citrus hystrix*) dan temefos terhadap kematian larva *Aedes aegypti*. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *true experiment post test with control grup design* dengan besar sampel 500 sampel dalam 5 kali pengulangan. **Hasil :** Hasil penelitian pada konsentrasi ekstrak daun jeruk purut 750 ppm didapatkan kematian larva 33% dengan $p = 0,008$, konsentrasi 1000 ppm 63% dengan $p = 0,008$, dan 1250 ppm 93% dengan $p = 0,841$. Nilai p value $< 0,05$ ada perbedaan dan p value $> 0,05$ tidak ada perbedaan. **Kesimpulan :** Kematian larva tertinggi dijumpai pada konsentrasi 1250 ppm sebesar 93%.

Kata kunci : Larvasida, Ekstrak daun jeruk purut (*Citrus hystrix*), Demam berdarah dengue, *Aedes aegypti*.

Abstrak

Background : The use chemicals as larvical may causing resistance, health problem, and environment problem. Leaf extracts of *Citrus hystrix* as biolarvicial against *Aedes aegypti* larvae can be used as an alternative larvical. The general objective of this research was to compare the effectiveness of extracts of basil *Citrus hystrix* and temefos against *Aedes aegypti* larvae mortality. **Methods :** This research used *a true experiment design post test with control group design* with a simple size 500 sample in five repetitions. **Result :** The concentration of 750 ppm extract basil leaves were found larvae mortality 33%, $p = 0,008$, a concentration of 1000 ppm 63%, $p = 0,008$, and 1250 ppm 93%, $p = 0,841$. A p value $< 0,05$ was a difference and p value $> 0,05$ no difference. **Conclusions :** Mortality of larvae found in the highest concentration of 1250 ppm at 93%.

Keywords : larvicide, extract basil (*Citrus hystrix*), dengue fever, *Aedes aegypti*